

PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI DAN PENGUASAAN MATERI LAPORAN LABA RUGI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI MENYUSUN LAPORAN NERACA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PORTIBI

Oleh:

MAHYUNI HASIBUAN

NPM. 14100060/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to describe the influence of using recitation method and income statement achievement on students' economic achievement on the topic compile balance sheet statement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Portibi. The research was conducted by applying descriptive method with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 100 students. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of using recitation method was 74 (good category), b) the average of students' income statement achievement was 70.14 (good category), and c) the average of students' compile balance sheet statement achievement was 79.57 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using r product moment and F_{test} , the result showed a) there is no significant influence between using recitation method on students' compile balance sheet statement achievement, b) there is no significant influence between income statement achievement on students' compile balance sheet statement achievement, and c) there is no significant influence of using recitation method and income statement achievement on students' compile balance sheet statement achievement.

Key words: *recitation method, income statement, and compile balance sheet statement*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan. Karena pendidikan diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa yang akan datang. Padahal dengan mempelajari berbagai materi laporan neraca siswa akan di didik untuk siap menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan siswa mampu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya, sehingga terminologi yaitu manajemen aturan rumah tangga. Kemudian menanamkan pengetahuan pada siswa tentang seni pencatatan laporan neraca, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan caratertentu dengan yang

berhubungan, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya tentang keuangan di sebuah perusahaan. Sehingga siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang sistem pencatatan laporan neraca sebuah perusahaan.

Tujuan pembelajaran materi laporan neraca yang dirumuskan dapat tercapai jika siswa menguasai materi yang disampaikan dan meraih hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Kamis 12 Mei 2018, pada jam 10:30, diperoleh informasi bahwa mayoritas siswa meraih nilai rata-rata sebesar "70" pada ulangan harian siswa, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh guru bidang studi ekonomi adalah 75.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru ekonomi diperoleh juga

informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diraih oleh siswa mayoritas 70 di kelas XI IPS-1 dan IPS-2 sedangkan IPS-3 sebesar 68. Maka hal ini menjadi fakta bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran siswa mudah jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga seringkali siswa sulit memahami bagaimana prosedur menyusun laporan neraca dan bahkan kurang berkonsentrasi.

Metode resitasi ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi akuntansi yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas, juga siswa didorong untuk mempelajari kembali materi yang baru saja dipelajarinya melalui tugas-tugas yang diberikan. Dengan kata lain memberikan tugas (resitasi) kepada siswa berarti memberi kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru saja mereka dapatkan dari guru di sekolah, serta menghafal dan lebih memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi laporan neraca. Laporan neraca adalah laporan yang menginformasikan posisi keuangan perusahaan serta menggambarkan posisi (harta) aktiva, utang (kewajiban), dan modal (ekuitas). Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran seperti menyediakan buku-buku pelajaran, meningkatkan sarana pembelajaran yang mendukung, melakukan pembinaan kepada siswa yang memiliki masalah dalam proses belajar, peningkatan mutu tenaga pendidik oleh pemerintah melalui program sertifikasi guru serta kepala sekolah mengundang berbagai tutor pembelajar bagi para guru-guru. Namun belum mendapatkan solusi yang tepat sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Dan Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada

Materi Menyusun Laporan Neraca Di Kelas XI SMA Negeri 1 Portibi”.

1. Hakikat Penggunaan Metode Resitasi

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dirancang untuk memberi petunjuk kepada guru sewaktu memberikan pengajaran. Hamdayama (2014:183) menyatakan, “Metode Resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Kemudian Lufri, dkk (2007:39), pemberian tugas (metode Resitasi) merupakan metode yang menugaskan kepada anak didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya materi yang sudah dipelajari atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Metode Resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dikerajakan oleh siswa yang bersangkutan. Dari uraian di atas menjadi acuan bagi penulis untuk menetapkan pembahasan mengenai metode resitasi. Langkah-langkah pembelajaran metode resitasi. Djamarah (2010:86) yaitu: a) Pemberian tugas, b) Pelaksanaan tugas, c) Mepertanggungjawaban tugas. Untuk lebih jelasnya tentang metode resitasi ini akan dibahas dibawah ini.

a) Pemberian tugas

Langkah pertama dalam menggunakan metode pembelajaran resitasi adalah pemberian tugas. Istarani (2014: 26) menyatakan “tugas yang diberikan akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa disekolah, dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merangsang untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif, dan berani bertanggungjawab sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian tugas (resitasi), biasanya digunakan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi".Karena pemberian tugas ini sangat mendorong untuk memperbaiki, memperdalam, pengalaman, mencari informasi dan akhirnya membuat kesimpulan.Dengan adanya pemberian tugas inilah siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa mengerjakan, melaksanakan latihan-latihan sehingga pengalamannya dapat bertambah dalam belajar.

b) Pelaksanaan tugas

Langkah kedua dalam menggunakan metode pembelajaran resitasi adalah pemberian tugas.Tugas yang dapat diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai: seperti meneliti, tugas menyusun laporan (tulisan/lisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas dilaboratorium, dan lain-lain. Djamarah (2013:85) menyatakan "Dalam pelaksanaan tugas ini anak didik belajar (melaksanakan tugas) sesuai batas waktu yang ditentukan dan petunjuk-petunjuk guru".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah pelaksanaan tugas dalam metode pembelajaran sesuai dengan tujuan dan petunjuk-petunjuk guru. Dengan demikian agar berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka guru hendaknya memberikan bimbingan/pengawasan, dorongan sehingga siswa mau mengerjakannya dan diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.

c) Mempertanggungjawabkan tugas

Langkah terakhir yang dilakukan dari metode pembelajaran resitasi yaitu mempertanggungjawabkan tugas, dimana siswa melaporkan hasil kerjanya kepada guru serta mempertanggungjawabkan jawabannya kepada guru. Menurut Djamarah (2010:86) hal yang harus dikerjakan pada mempertanggungjawabkan tugas ini yaitu

sebagai berikut: 1) laporan siswa baik lisan / tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, 2) ada tanya jawab / diskusi kelas, 3) penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun dengan nontes atau cara lainnya. Rancangan penilaian yang ditetapkan harus menjadi tolak ukur kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan resitasi (pemberian tugas).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa langkah mempertanggungjawabkan tugas adalah langkah terakhir dari metode resitasi, dimana siswa memberikan laporan atas hasil dan tugas yang telah dikerjakan dan dipelajari untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya dan mempertanggungjawabkan apa yang telah dipelajarinya baik itu melalui tes dan nontes.

Salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi yang ada dalam silabus dan dipelajari di kelas IX-IS SMA Negeri 1 Portibi adalah materi penguasaan laporan laba rugi dan menyusun laporan neraca.

2. Hakikat Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi

Menurut Winataputra (2009:101) "Penguasaan adalah bahwa setiap siswa mampu mengartikan apa yang sedang dikomunikasikan kepadanya dan dapat dipergunakan materi yang mngkomunikasikan tersebut tanpa menghubungkannya dengan materi lain".Sadeli (2006:24) menyatakan, "Laporan rugi/laba merupakan laporan keuangan utama di samping neraca, memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*)". Indikatornya terdiri dari : a) Pendapatan, b) Beban, dan c) keuntungan dan kerugian, berikut ini akan penulis uraikan satu persatu.

a) Pendapatan (*Revenues*)

Pendapatan adalah hasil yang diterima dari setiap usaha yang dilakukan perusahaan, selama satu periode dimana suatu perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang dan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Menurut Baridwan (2012:29) menyatakan "Pendapatan (*Revenues*)

adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan (*revenues*) suatu jumlah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang atau jasa yang di jual dan merupakan unsure yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan dapat menentukan maju mundur suatu perusahaan.

b) Beban (*Expenses*)

Beban (*Expenses*) merupakan proses yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan, beban merupakan pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih atau rugi, misalnya: beban gaji, beban iklan, beban sewa, beban asuransi. Baridwan (2012:28) menyatakan “beban (*Expenses*) adalah aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”. Berdasarkan pendapat di atas para ahli penulis menyimpulkan bahwa beban (*Expenses*) adalah pengeluaran arus kas atau setara kas untuk memperoleh manfaat tertentu yang bisa dinikmati pada periode yang bersangkutan.

c) Kerugian (*Losses*) dan Keuntungan (*Gains*)

Kerugian (*Losses*) adalah kelebihan beban dari suatu kegiatan sebuah perusahaan dalam satu periode atau transaksi-transaksi atau kegiatan lain dan kondisi yang mempengaruhi aktiva bersih. Baridwan (2012:30) menyatakan “Kerugian (*Losses*) adalah penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari biaya

(*expenses*) atau distribusi pada pemilik”. Bila jumlah kredit lebih kecil dari jumlah debet, maka selisihnya adalah Rugi, untuk lebih jelasnya perhatikan Contoh di bawah ini:

Dari pendapat ahli di atas bahwa kerugian (*Losses*) adalah turunya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental yang ditimbulkan oleh transaksi periferial dan bukan kegiatan utama entitas dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, dan tidak termasuk yang berasal dari biaya atau pemberian kepada pemilik.

Sedangkan keuntungan (*Gains*) adalah kenaikan dalam aktiva bersih yang timbul dari transaksi-transaksi atau kejadian lain dan arena kondisi-kondisi yang mempengaruhi aktiva bersih. Menurut Baridwan (2012:29) menyatakan “Keuntungan (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenues*) atau investasi pemilik”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa keuntungan (*Gains*) adalah kenaikan dalam kepemilikan yang berasal dari transaksi periferial atau incidental pada suatu entitas dan dari transaksi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang diakibatkan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.”

3. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Neraca

Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia, dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman lingkungannya, proses perubahan dari diri seseorang. Menurut Dimiyati (2010:7) “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator prestasi belajar siswa. Purwanto (2017:49) menyatakan, “Hasil

belajar adalah perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat prestasi dan batas kemampuan dan kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya, yang telah dicapai seorang individu setelah melalui proses belajar dan evaluasi yang diberikan, baik dalam pembelajaran, keterampilan, dan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi dan dipelajari di kelas IX-IS SMA Negeri 1 Portibi adalah materi menyusun laporan neraca. Sadeli (2006:19) menyatakan, “Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat tentang harta, utang dan modal suatu unit atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun.” Indikatornya terdiri dari : a) Harta (aktiva), b) Utang (kewajiban), dan c) modal, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a) Harta (aktiva)

Harta adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Soemarso (2009:54) menyatakan, ”Harta (aktiva) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, harta tersebut merupakan sumber daya (*resources*) bagi perusahaan untuk melakukan usaha. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harta (aktiva) suatu kekayaan atau suatu asset yang harus dimiliki oleh perusahaan, harta lancar. Harta tetap adalah harta kekayaan perusahaan yang dimiliki dan digunakan untuk mencapai tujuannya dalam kurun waktu yang panjang (lebih dari satu tahun) dan mampu beroperasi kemasa yang akan datang.

b) Utang (kewajiban)

Utang (kewajiban) merupakan yang harus dilunasi atau dibayar kepada orang yang berseangkutan, utang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang (jasa/produk) kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Soemarso (2009:55) menyatakan, ”Utang (*liabilitas*) merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari

kreditur, kadang-kadang utang juga disebut dengan kewajiban.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan utang merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh suatu entitas akibat transaksi masa lalu. Antara satu entitas dengan entitas lainnya akan memiliki utang yang berdeda-beda. Utang yang dimiliki perusahaan dipilah dalam beberapa golongan yakni utang jangka pendek seperti utang usaha, utang gaji, utang deviden dan utang bank jangka pendek.

c) Modal (Ekuitas)

Modal merupakan kekayaan bersih dari suatu perusahaan dengan kata lain jumlah harta dikurangi dengan jumlah utang. Baridwan (2012:24) menyatakan “Modal adalah perbedaan antara aktiva dengan utang dan merupakan kewajiban perusahaan kepada pemilik. Modal terdiri dari beberapa elemen yaitu modal disetor, modal penilaian kembali, dan modal sumbangan.” Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa modal (ekuitas) adalah kekayaan yang dimiliki oleh pihak perusahaan yaitu kekayaan bersih dari suatu perusahaan, dengan kata lain yaitu selisih antara asset dengan kewajiban, dan bisa dikatakan jumlah harta dikurangi dengan jumlah utang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Portibi yang beralamat di Jl Gunungtua-Binanga Km.9 Purbabangun Kec.Portibi Kab Padang Lawas Utara. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni bulan april sampai Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMA Negeri 1 Portibi dengan jumlah siswa sebanyak 100 orang, dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa di kelas XI-IS 1 SMA Negeri 1 Portibi.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari ketiga variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan angket untuk penggunaan metode pembelajaran resitasi (variabel X_1) dan tes untuk hasil belajar ekonomi materi penguasaan

(variabel X_2) laporan laba rugi dan materi menyusun laporan neraca (variabel Y). Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk di isi langsung oleh siswa seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Tes adalah instrumen yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan siswa dalam merespon soal dan jawaban yang diberikan. Tes juga merupakan alat ukur yang sering ditemui dibidang penelitian pendidikan. Menurut Sukardi (2009:138) “Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban yang dapat menunjukkan ke dalam angka”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang ketiga variabel yaitu penggunaan metode resitasi (variabel X_1) dan penguasaan materi laporan laba rugi (variabel X_2) terhadap hasil belajar ekonomi materi menyusun laporan neraca (variabel Y) yang meliputi mean, median, dan modus. Sedangkan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel. Sedangkan analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diterangkan pada Bab II sebelumnya yaitu:

Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (Statistical Products and Solution Services) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi

Sesuai dengan perhitungan data yang dikumpulkan melalui SPSS terhadap penggunaan metode pembelajaran resitasi dimana pengumpulan data dilakukan melalui angket diketahui nilai paling tinggi yang diperoleh yaitu sebesar 90 sedangkan nilai paling rendah yaitu sebesar 50. Setelah data

dikumpulkan dan melakukan perhitungan melalui SPSS maka di ketahui nilai rata-rata, median dan modus dari hasil angket penggunaan metode resitasi

2. Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi

Pengumpulan data tentang materi laporan laba rugi modal dilakukan melalui tes yang diberikan pada siswa dari hasil tes yang diberikan diketahui nilai tertinggi yang diraih oleh siswa yaitu sebesar 85 sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 55. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka di hasilkan *output*

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ekonomi Pada Materi Menyusun Laporan Neraca Di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Berdasarkan perhitungan data hasil tes yang dilakukan pada materi menyusun laporan neraca terhadap 35 responden diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada nilai 95 sedangkan nilai terendah sebesar 70, selanjutnya hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS diketahui nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada materi menyusun laporan neraca

b. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Kolerasi Product Moment “r”

Berdasarkan hasil tabel *output* uji hipotesis pertama dan yang kedua di atas dimana uji hipotesis dilakukan melalui SPSS maka diketahui nilai signifikan hipotesis pertama 0.420 sedangkan nilai signifikan hipotesis yang kedua yaitu 0.818. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji hipotesis yang diperoleh akan dibahas satu persatu sesuai hipotesis yang akan diajukan.

2. Uji T-Test

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke III yang telah dilakukan diketahui nilai F yang diperoleh sebesar 0.717 dari tabel *output* uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS. Nilai F yang diperoleh diketahui sebesar 0.717 sehingga

nilai signifikan $0.717 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ke III adalah tidak diterima kebenarannya yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan metode resitasi dan penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi menyusun neraca di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel *output* uji koefisien determinasi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.021. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi metode resitasi (variabel X_1) dan penguasaan materi laporan laba rugi (variabel X_2) dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca (variabel Y) maka dilakukan perhitungan dengan $Kd = r \times 100\%$ maka diketahui $0.021 \times 100\% = 0.021$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode resitasi dan penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi memberikan sumbangsih sebesar 0.021% sedangkan sisanya yakni sebesar 99.979% dapat dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. PEMBAHASAN

1. Penggunaan Metode Resitasi di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 74 maka nilai rata-rata yang diperoleh diketahui berada pada kategori “Baik”. Hasil yang diperoleh diketahui tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap penelitian dan pembelajaran yang dilakukan khususnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2010:236) mengemukakan kelebihan metode resitasi adalah “pengetahuan

anak didik diperoleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama dan anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan kebernian mengambil inisiatif, bertanggungjawab, dan berdiri sendiri.” dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran memberikan kelebihan bagi siswa yakni mendorong siswa untuk lebih banyak belajar secara mandiri. oleh Sodikin (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Persamaan Linear Satu Variabel di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 2,87% dan persentase ketuntasan secara keseluruhan sebesar 68,75% menjadi 3,03 dengan persentase ketuntasan pencapaian 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

2. Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi

Hasil tes penguasaan materi laporan laba rugi diperoleh nilai tertinggi yang diraih oleh siswa sebesar 85 sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 55. Pencapaian nilai rata-rata tes ini disimpulkan berada pada kategori sangat baik, artinya penguasaan materi laporan laba rugi siswa sangat baik. Selanjutnya pencapaian siswa pada tes yang diberikan untuk tiap indikator diketahui bahwa pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mengidentifikasi beban yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dengan kategori

baik. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah indikator mengidentifikasi keuntungan dan kerugian yakni siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 67.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tes penguasaan materi laporan laba rugi siswa dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa pada materi tersebut baik setelah melewati pembelajaran. Sejalan dengan ini Wiyanto (2007:17) menyatakan “Penguasaan merupakan pemahaman siswa telah mempelajari sesuatu”. dari hasil penelitian ini dapat di asumsikan bahwa penguasaan siswa yang baik ini akan mempermudah siswa dalam mempelajari materi menyusun laporan neraca sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Menyusun Laporan Neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi

Berdasarkan Hasil tes yang dilakukan pada materi menyusun laporan neraca diperoleh nilai rata-rata tes materi menyusun laporan neraca yang dilakukan diketahui sebesar 79,57 yakni berada pada kategori baik, artinya pada pada tes yang dilakukan siswa memperoleh hasil belajar pada materi menyusun laporan neraca dengan baik serta pencapaian siswa disetiap indikator yang ditetapkan diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mengidentifikasi harta dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79 dengan kategori baik. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah yaitu indikator mengidentifikasi modal dengan nilai rata-rata sebesar 81 sama-sama berada pada kategori sangat baik. Hasil nilai rata-rata tes hasil belajar materi menyusun laporan neraca menunjukkan kategori baik sebagai wujud dari perubahan yang diraih oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai pendapat Slameto (2010:2)

mengemukakan, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”. Selain itu Purwanto (2017:49) menyatakan, “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran.”

4. Hasil uji hipotesis ke I Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Menyusun Laporan Neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Hipotesis yang pertama diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Menyusun Laporan Neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi”. maka untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti melakukan analisis perhitungan melalui SPSS. Sesuai hasil analisis perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan hipotesis ke I yaitu sebesar 0.420 maka diketahui nilai signifikan tersebut berada diatas nilai probabilitas yaitu $0.420 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini tidak diterima, artinya “Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan tidak diterima kebenarannya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran materi menyusun laporan neraca kurang dapat mempermudah siswa dalam memahami

dan menguasai materi tersebut sehingga siswa memperoleh hasil yang negatif diakhir pembelajaran. Oleh karena itu, dengan belajar pengetahuan siswa bertambah dari sebelumnya. Menurut Sardiman (2014:21) menjelaskan “Belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa siswa harus menguasai materi yang dipelajari dengan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian jurnal yang dilakukan oleh Husnita, (2015) dengan berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Ips siswa kelas XI SMK N 1 Koto Baru”. Dimana hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji *pretest*, hasilnya adalah $t_{1,73}$ sedangkan $t_{1,00}$, berarti kemampuan awal siswa kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Oleh karena itu data untuk uji hipotesis adalah data *post test*. Dari perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapatkan hitungan $t_{hitung} = 1,73$ sedangkan $t_{tabel} = 1,93$ dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima.

5. Hasil Uji Hipotesis ke II Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Menyusun Laporan Neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Hipotesis yang ke II yang diajukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan

neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi”. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke II dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan $0,818 > 0,05$ maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini tidak diterima, artinya “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa siswa harus menguasai materi yang dipelajari dengan baik sebelum lanjut untuk mempelajari materi berikutnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Efrinaito, (2018) dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping dan Penguasaan Materi Piutang terhadap Hasil Belajar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang siswa pada materi Laporan Laba Rugi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi”. Dimana hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf kesaalahan 5% yaitu $(0,210 > 0,05)$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian tidak diterima atau tidak di setujui kebenarannya.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diketahui dan hasil penelitian yang relevan diketahui bahwa penguasaan siswa pada materi laporan laba rugi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi menyusun neraca, maka disimpulkan bahwa penguasaan siswa pada materi yang dipelajari memiliki pengaruh terhadap pencapaian siswa pada materi berikutnya.

6. Hasil Uji Hipotesis ke III Terdapat Pengaruh yang Signifikan Secara Bersama-sama Antara Penggunaan Metode Resitasi dan Penguasaan Materi Laporan Laba Rugi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Menyusun Laporan Neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke III yang telah dilakukan diketahui nilai F signifikan yang diperoleh sebesar 0.717 dari tabel *output* uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS. Nilai F signifikan yang diperoleh dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.05 maka diketahui nilai F signifikan sebesar $0.717 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ke III adalah tidak diterima kebenarannya yakni terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan metode resitasi dan penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa siswa harus menguasai materi yang dipelajari dengan baik sebelum lanjut untuk mempelajari materi berikutnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Simanjuntak, (2017) dengan berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Turnament*) dan Penguasaan Neraca Lajur terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa materi laporan laba rugi di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok". Dimana hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf kesalahan 5% yaitu ($0.120 > 0.05$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam

penelitian tidak diterima atau tidak disetujui kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode resitasi tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kemudian setiap materi yang dipelajari oleh siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Maka guru hendaknya mampu membelajarkan siswa disetiap materi dengan baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran penggunaan metode resitasi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 74,00. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 5, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "Baik".
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran penguasaan materi laporan laba rugi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata 70,14. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 5, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "Baik".
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata 79,57. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 5, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "Baik".
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke I diketahui nilai signifikan hipotesis ke 1 yaitu sebesar 0.420 maka diketahui nilai yang signifikan tersebut berada di atas nilai probabilitas yaitu $0.420 > 0.05$ maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini tidak diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke II dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.818 sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.05 sehingga diketahui nilai signifikan $0.818 > 0.05$ maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini tidak diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke III yang telah dilakukan nilai F signifikan sebesar 0.717 dan nilai probabilitas sebesar 0.005 sehingga nilai signifikan $0.717 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ke III adalah tidak diterima kebenarannya yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan metode resitasi dan penguasaan materi menyusun laporan neraca di kelas XI SMA Negeri 1 Portibi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode resitasi dan penguasaan materi laporan laba rugi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi menyusun laporan neraca di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Portibi

E. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasinya yang telah diperoleh maka dalam pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang ampuh menggali potensi siswa dalam belajar, mampu mendorong siswa dalam belajar secara mandiri maupun kelompok.

Guru hendaknya selalu berupaya menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada

siswa dengan menggunakan metode resitasi serta guru diharapkan benar-benar menguasai materi pelajaran dengan baik agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar saja tetapi juga dapat mengeluarkan aspirasinya. Agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami secara jelas, maka guru perlu memberikan tugas kepada siswa.

Guru harusnya mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga setiap materi yang dipelajari dapat dikuasai oleh siswa dengan baik sebelum melanjutkan materi berikutnya agar siswa mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya mata pelajaran ekonomi. Juga dalam memberikan tugas hendaknya guru memberikan tugas yang mampu memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efrinaito. 2018, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Penguasaan Materi *Piutang* terhadap Hasil Belajar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang siswa pada materi Laporan Laba Rugi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi". Jurusan Ekonomi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.
- Gulo, Obelius. 2018. *Pengaruh Penggunaan Dasar-Dasar Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Neraca di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan*. JURNAL: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/misi/article/view/154>
Vol. 1 No. 1 Februari 2018
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan metode pembelajaran kreatif dan*

- berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husnita. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar ips Ips siswa kelas XI SMK N 1 Koto Baru*. JURNAL: Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Jakarta: Media Persada.
- Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri, Yusrida Yunus, Sudirman. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnama, Sari. 2012, "Pengaruh Pembelajaran Persamaan Akuntansi Terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan neraca) Siswa kelas X Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanjuntak. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Turnament) dan Penguasaan Neraca Lajur terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa materi Menyusun Laporan Keuangan(laporan laba rugi dan laporan neraca) di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok*. Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.
- Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodikin, Hartatiana. 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa pada Pokok Bahasa Persamaan Linear Satu Variabel di kelas VII Madrasah Tsanawiyah ParadigmaPalembang*.
- JURNAL:
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa/article/view/1225>Vol.1,No.1,
September 2015
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winataputra, S. Udin. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Tarsito
- Wiyanto, Asul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
Bumi Aksara.
- Zainuddin, Masyhuri, M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.